

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*
TERHADAP MENULIS TEKS EKSPOSISI PADA SISWA SMP**

Ashri Nurmalia Rahmah¹, Gina Majiah², Yeni Rostikawati³

¹⁻³IKIP SILIWANGI

¹ashrinurmalia67@gmail.com, ²ginamaziah271095@gmail.com, ³yenirostikawati@yahoo.com

Abstract

This research is motivated by the lack of students' ability to write exposition texts in accordance with the structure and students tend to be difficult in making an exposition text. The researcher formulated the problem namely, whether the Think Pair Share method could improve students' ability to write exposition text. This study aims to determine whether there are differences in the value of writing exposition student text at the pretest and posttest stages using the Think Pair Share method. This study uses a one group pretest post-test design method. The results of student grades at the time of the pretest and posttest were treated using qualitative and quantitative analysis techniques. Quantitatively the researcher processes student grade data to look for mean scores and comparison of pre-test and post-test scores, while qualitative analysis techniques describe the results of student grade data. The sample in this study was class VIII, amounting to 30 students. The results showed that there was an increase in students' writing ability using the Think Pair Share method at the time of the posttest with the acquisition of an average that was greater than the pretest. The pretest obtained an average of 60, then at the posttest stage obtained an average of 80. Thus the use of Think Pair Share method is effectively used in exposition text writing activities because it can improve students' ability to write exposition text and can improve student grades.

Keywords: Think Pair Share, Exposition Text, Writing Skills.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi yang sesuai dengan struktur dan siswa cenderung sulit dalam membuat sebuah teks eksposisi. Peneliti merumuskan masalah penelitian, yaitu apakah metode *think pair share* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai menulis teks eksposisi siswa pada tahap pretest dan tahap posttest dengan menggunakan metode *think pair share*. Penelitian ini menggunakan metode desain *one group pretest post-test*. Hasil nilai siswa pada saat pretest dan posttest di olah menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Secara kuantitatif peneliti mengolah data nilai siswa untuk mencari nilai rata-rata dan perbandingan nilai pretest dan posttest, sedangkan teknik analisis kualitatif mendeskripsikan hasil data nilai siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII yang berjumlah 30 orang siswa. Hasil menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menulis siswa menggunakan metode Think Pair Share pada saat posttest dengan perolehan rata-rata yang lebih besar dibandingkan pretest.pada pretest memperoleh rata-rata sebesar 60, kemudian pada tahap *posttest* memperoleh rata-rata sebesar 80. Dengan demikian penggunaan metode *Think Pair Share* efektif digunakan dalam kegiatan menulis teks eksposisi karena dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa dan dapat meningkatkan nilai siswa.

Kata Kunci: *Think Pair Share*, Teks Eksposisi, Keterampilan Menulis.

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada dasarnya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas. Keterampilan berbahasa terdapat empat bagian, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari keterampilan yang harus dikuasai salah satunya menulis, karena kemampuan tersebut dapat menyajikan ide atau pendapat dalam bentuk tulisan, ide atau pendapat lalu dikembangkan dalam sebuah rangkaian kalimat. Hal lain menulis merupakan alat komunikasi yang dituangkan untuk memberikan pesan berupa tulisan. Menulis juga bagian dari rangkaian pembelajaran yang tidak terpisahkan di sekolah. Tujuan tersebut untuk membentuk keadaan belajar siswa lebih kreatif dengan membuat suasana belajar lebih terbukti, serta lingkungan belajar sesuai dengan tingkat kenyamanan siswa dapat membangun keinginan lebih kreatif untuk belajar (Firmansyah, 2018). Salah satu pembelajaran yang kurang mampu dikuasai oleh siswa yaitu dibidang keterampilan menulis, kurangnya kemampuan siswa dalam menulis karena siswa sulit dalam menemukan ide dan menuangkan dalam bentuk tulisan. Salah satunya siswa sulit dalam menulis teks eksposisi. Masalah yang muncul pada pembelajaran yaitu terdapat beberapa siswa belum mengerti cara membuat teks eksposisi dan sulit menuangkan dalam bentuk tulisan agar menjadi sebuah paragraf yang utuh dan sesuai. Masalah tersebut terjadi disebabkan pada proses pembelajaran siswa hanya bertindak sebagai penerima saja dan tidak diserap dengan baik. Kemudian kurangnya metode pengajaran dan perlakuan dari guru sehingga siswa merasa bosan pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai menulis teks eksposisi siswa pada tahap *pretest* dan tahap *post-test* dengan menggunakan metode *Think Pair Share*.

Sebagaimana dikemukakan oleh Wikanengsih (2013), bahwa keterampilan menulis memiliki hubungan dengan daya berpikir seseorang. Menulis yaitu aspek berbahasa secara langsung ataupun tidak langsung untuk berkomunikasi (Ismayani, 2018). Sedangkan menurut Sobari (2013), menulis yaitu informasi berupa ide dan gagasan yang membawa emosional dan perasaan yang memakai lambang-lambang yang sependapat kepada para pembacanya. Dapat disimpulkan menulis ada kaitannya dengan daya ingat yang tinggi serta dapat dilakukan untuk berkomunikasi baik secara langsung dan tidak langsung yang melibatkan perasaan dan emosional yang disepakati para pembacanya. Permasalahan yang sering muncul dalam siswa kelas VIII SMPN 2 Batujajar ketika dalam menulis timbulnya rasa malas, kurang kreatif dalam menulis dan kekurangan ide untuk menulis. Pembelajaran menulis bukanlah

pembelajaran hanya menuangkan ide, gagasan dan pemikiran saja tetapi harus ada dorongan untuk mengasah kemampuan menulis, tentunya agar terlatih menulis harus di kembangkan dengan di tumbuhkan kembali minat menulis siswa dengan menyenangkan agar dipahami dengan mudah.

Menurut Kosasih (2014), eksposisi ialah teks yang mengemukakan pendapat serta hasil pemikiran dari sudut pandang penulisnya kemudian berfungsi untuk menjadikan orang lain bahwa argumen itu disampaikan benar dan sesuai dengan fakta-fakta. Sedangkan menurut Wikanengsih (2018), teks eksposisi yaitu teks yang membahas tentang suatu hal. Kemudian menurut Rosmaya (2013), teks eksposisi diartikan sebagai teks yang menguraikan dan menjelaskan sebuah pokok pembicaraan secara nyata supaya pembaca dapat memperluas pandangan, dan pengetahuan. Berdasarkan hasil teori yang telah dibahas bahwa teks eksposisi teks yang berisi tentang informasi-informasi berupa fakta dan tujuan sehingga dapat menambah ilmu dan meyakinkan pembaca. Aspek yang akan dinilai pada teks ini berdasarkan dari isistruktur, kelengkapan struktur, dan kaidah kebahasaan.

Pada kurikulum 2013, semua materi berbasis teks. Materi yang dipelajari berisi tentang struktur, kebahasaan sampai pada tahap memproduksi/membuat teks. Teks yang pelajari di SMP/MTS kelas VIII diantaranya, teks berita, teks iklan, teks eksposisi, teks eksposisi dan teks puisi. Dari materi tersebut, maka peserta didik dituntut untuk menulis teks yang telah diajarkan oleh guru sebelumnya.

Satu diantara beberapa teks yang dipelajari di kelas VIII, yaitu teks yang ke tiga dikenalkan pada siswa setelah pergantian kurikulum menjadi kurikulum 2013. Materi yang diajarkan yaitu teks eksposisi. Maka, teks eksposisi mempunyai tingkat kesulitan yang tinggi. Teks eksposisi suatu teks yang berisikan mengenai informasi-informasi dan pengetahuan yang dimuat secara relevan, bermaksud untuk mendapat informasi agar bisa menambah wawasan, maka pembaca bisa mendapatkan informasi yang singkat padat dan jelas.

Kesulitan menulis teks eksposisi juga ditemukan pada proses pembelajaran di SMP/MTS. Oleh sebab itu, pada proses pembelajaran siswa merasa kesulitan memproduksi teks eksposisi. Siswa kekurangan ide pada saat menulis teks. Adanya masalah tersebut, menulis teks eksposisi bisa dikolaborasikan dengan memakai metode berpikir, berpasangan, berbagi. Menurut Hamdayana (2017) “bahwa *think pair share* bisa meningkatkan kemahiran siswa dalam meningkatkan atau mencari informasi dan siswa mampu belajar dari siswa lain

dengan saling berkomunikasi idenya sepenuhnya karena itu mendukung untuk melaksanakan diskusi sebelum disampaikan di dalam kelas”. Dapat disimpulkan *Think Pair Share* merupakan metode yang dapat dikolaborasikan dimana ketika guru memberikan materi di dalam kelas, siswa duduk berpasangan bersama tim mereka. Dengan menerapkan metode tersebut diharapkan dapat menghasilkan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan memudahkan siswa dalam memproduksi teks eksposisi supaya menarik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII dengan metode yang digunakan *one group pretest-posttest*, desain tersebut terdiri dari tiga tahapan yaitu *pretest*, *treatment* dan *post-test*. *Pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* sesudah diberikan perlakuan. Menurut Sugiyono (2017) penelitian eksperimen yaitu digunakan untuk memperoleh pengaruh perbuatan dalam kondisi telah terkendalikan. Bentuk eksperimen yang digunakan peneliti yakni *pre-eksperimen* dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Menurut Noor (2011) proses desain *one group pretest-posttest* ialah dengan dilakukan *pretest* sebelum diberi perlakuan, hasil perlakuan dikenali lebih akurat disebabkan oleh membandingkan keadaan sesudah diberi perlakuan. Populasi yang digunakan yakni kelas VIII dan sampel pada penelitian ini siswa kelas VIII F yang berjumlah 30 orang siswa. Prosedur penelitian ini adalah *Pretest Treatment* dan *Post-test*. Dalam kegiatan *Pretest* dilakukan dengan memberikan tes secara langsung dengan memberikan soal-soal yang terdiri dari pengetahuan dan keterampilan. Dalam kegiatan *Treatment* siswa kelas VIII diberikan materi yang berkaitan dengan pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan metode TPS di kelas, dan *post-test* adalah kegiatan terakhir siswa diberikan kembali tes serupa seperti pada saat *pretest* guna mengetahui perbandingan hasil menulis teks eksposisi menggunakan metode *Think Pair Share*. Setelah dilihat dari hasil tes dilapangan selanjutnya di analisis dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Analisis hasil data kuantitatif menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui rata-rata seluruh nilai siswa pada saat *pretest* dan *post-test*. Sedangkan menganalisis kualitatif agar diketahui keberhasilan peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi. Instrumen penelitian ini berupa tes digunakan untuk mengukur kinerja siswa sebelum dan sesudah pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di SMP kelas VIII, subjek penelitian ini adalah kelas VIII berjumlah 30 siswa. Objek penelitian tersebut adalah potensi menyusun teks eksposisi. Pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti yaitu menggunakan tes awal dan tes akhir serta satu instrumen yakni lembar tes siswa. Dibawah ini terdapat aspek penilaian untuk mengukur hasil tulisan siswa berdasarkan struktur yang terdapat dalam teks esposisi.

Tabel 1. Aspek penilaian menulis teks eksposisi

No	Aspek	Indikator	Kriteria Skor	Nilai
1.	Kelengkapan Struktur	1. Pernyataan Pendapat	a. Jika terdapat 3 unsur struktur yang terpenuhi	3
		2. Argumentasi	b. Jika terdapat 2 unsur struktur yang terpenuhi	2
		3. Penegasan Ulang	c. Jika terdapat 1 unsur struktur yang terpenuhi	
				1
2.	Isi Struktur	1. Pernyataan pendapat berisi opini dari penulis	a. Jika terdapat 3 isi yang sesuai dengan struktur	3
		2. Argumentasi berisi alasan untuk memperkuat argument	b. Jika terdapat 2 isi yang sesuai dengan struktur	2
		3. Penegasan ulang berisi penegasan kembali dari pernyataan sebelumnya	c. Jika terdapat 1 isi yang sesuai dengan stuktur	
				1
3.	Kaidah Kebahasaan	1. Konjungsi	a. Jika terdapat 3 unsur kaidah kebahasaan yang digunakan	3
		2. Pronomina	b. Jika terdapat 2 unsur kaidah kebahasaan yang digunakan	2
		3. Leksikal	c. Jika terdapat 1 unsur kaidah kebahasaan yang digunakan	1
Jumlah				12

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang sudah didapat selanjutnya akan dianalisis dengan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis dengan mendeskripsikan hasil data siswa, dan kuantitatif menganalisis hasil data siswa menggunakan perhitungan secara manual. Untuk melihat perbandingan nilai siswa pada saat pretest dan *post-test* dalam menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode TPS.

Hasil siswa terendah :

Menjadi orang yang bermanfaat itu sangatlah penting, karena dapat memberikan manfaat kepada banyak orang. Selain itu, orang-orang berilmu bisa menjadi pemimpin yang baik juga bijaksana. Tuntutlah ilmu setinggi mungkin agar dapat menjadi orang yang pintar. Terlebih lagi dengan ilmu yang dimiliki, maka setiap orang bisa membangun peradaban kearah yang lebih baik. Dengan sebuah ilmu, kita pun dapat mewujudkan sejuta impian.

Isi struktur

Aspek isi struktur siswa mendapatkan skor 1 karena pada teks tersebut hanya terdapat satu isi struktur yaitu argumentasi.

Kelengkapan Struktur

Pada aspek kelengkapan struktur siswa mendapatkan skor 2 karena siswa hanya menuliskan 1 kelengkapan struktur saja yaitu argumentasi terdapat pada kutipan “*karena dapat memberikan manfaat kepada banyak orang.*”

Kaidah Kebahasaan

Sedangkan pada aspek ini siswa mendapatkan skor 2 karena hanya mencantumkan kata konjungsi terdapat pada kutipan “*atau, dengan.*”

Hasil siswa tertinggi :

**Pendidikan merupakan suatu bekal untuk dimasa depan nanti. Kayanya seseorang dilihat dari pendidikan orang tersebut. Pendidikan tidak selalu mahal, mahal atau murah nya pendidikan tergantung bagaimana orang tersebut menyikapinya. Orang yang berpendidikan sudah tentu pintar. Akan tetapi, orang pintar belum tentu berpendidikan. Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan kita maupun orang lain. Pendidikan tumbuh dalam diri sendiri dan berkembang pada orang-orang yang bersungguh-sungguh menyikapi pendidikan. Marilah kita menjadi*

*orang yang berpendidikan agar tidak menyesal di kemudian hari , karena pendidikan sangat penting bagi bangsa dan negara.**

Isi struktur

Aspek isi struktur pada teks eksposisi, siswa mendapatkan skor 3 karena pada teks tersebut sudah menuliskan tiga isi struktur.

Kelengkapan Struktur

Dibagian aspek kelengkapan struktur, siswa mendapatkan skor 3 karena pada aspek ini siswa sudah mampu menuliskan tiga kelengkapan struktur yaitu pernyataan pendapat, argumentasi, dan penegasan ulang. Pada pernyataan pendapat terdapat kutipan "*Pendidikan merupakan suatu bekal untuk dimasa depan nanti. Kayanya seseorang dilihat dari pendidikan orang tersebut.*" Pada argumentasi "*Pendidikan tidak selalu mahal, mahal atau murah nya pendidikan tergantung bagaimana orang tersebut menyikapinya. Orang yang berpendidikan sudah tentu pintar. Akan tetapi, orang pintar belum tentu berpendidikan.*" Terakhir pada penegasan ulang terdapat kutipan "*Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan kita maupun orang lain.*"

Kaidah Kebahasaan

Sedangkan pada aspek ini siswa mendapatkan skor 3 karena hanya mencantumkan kata konjungsi "*dan, atau, akan tetapi.*" Kata leksikal "*Marilah.*" Berdasarkan hasil penelitian setelah dilaksanakan dikelas VIII ternyata pada materi teks eksposisi siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan kurang mampu dalam kegiatan menulis. Berikut merupakan hasil data *pretest* dan *posttest* siswa.

Tabel 2. Data *pretest* dan *post-test* peserta didik

Data	Tes awal	Tes akhir
1. Nilai Tertinggi	75	95
2. Nilai Terendah	45	50

Tabel 3. Data hasil nilai siswa menulis teks eksposisi

Rata-rata	
<i>Pretest</i>	<i>Post-test</i>
60	80

Berdasarkan tabel di atas terdapat peningkatan nilai siswa yang dapat dilihat dari hasil tes *post-test* dengan rata-rata sebesar 80 berbanding terbalik dengan pretest atau tes awal dengan perolehan sebesar 60. Maka dari itu peningkatan lebih baik pada saat diberikannya *post-test* karena pengetahuan siswa saat diberikan perlakuan menyerap dengan baik pemahaman mengenai materi tersebut.

Pembahasan

Pada kegiatan *pretest* siswa diberi soal tentang teks eksposisi, pada kegiatan ini siswa belum diberi *treatment* metode *Think Pair Share* oleh peneliti, sehingga dari hasil *pretest* tersebut siswa mendapatkan nilai rata-rata yang masih rendah, sedangkan pada kegiatan *post-test* siswa sudah mendapatkan perlakuan sehingga nilai siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat pada *pretest* siswa yang memperoleh nilai rata-rata 60. Kemudian, nilai rata-rata *post-test* yang dihasilkan oleh siswa yaitu sebesar 80.

Pada bagian *pretest* siswa mendapatkan nilai rata-rata 60, karena dari hasil yang siswa tulis pada bagian struktur mendapatkan skor 1 karena hanya menuliskan bagian argumentasi dan di dalam kaidah kebahasaan siswa mendapatkan skor 2 karena hanya mencantumkan kata konjungsi. Pada bagian *post-test* siswa mendapatkan nilai rata-rata 80, karena dari hasil yang siswa tulis mengandung struktur yang lengkap sehingga mendapatkan skor 3 dan di dalam bagian kaidah kebahasaan siswa mendapatkan skor 3 karena mencantumkan kata konjungsi dan kata leksikal.

Dapat diketahui bahwa setelah menggunakan metode *Think Pair Share* dapat meningkatkan kegiatan menulis yaitu menulis teks eksposisi. Metode *Think Pair Share* mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa karena, menurut Hamdayana (2017) metode *Think Pair Share* memiliki suatu kelebihan yaitu dapat menuntut siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang disampaikan oleh guru pada awal pertemuan diharapkan dapat memberikan materi dengan sistematis sebelum guru menyampaikannya di pertemuan berikutnya.

SIMPULAN

Bersumber dari data di atas, maka dapat ditarik kesimpulan metode *Think Pair Share* mampu meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII di dalam menulis teks eksposisi. Hal tersebut

terlihat dari nilai rata-rata siswa yang telah didapat dengan melaksanakan pra tes mendapatkan nilai rata-rata 60 dan pada saat melaksanakan pasca tes nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yaitu menjadi 80. Hal tersebut menjadikan bukti bahwa menggunakan metode *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Silva, W. (2018). Penerapan Metode Discovery Learning Pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 6(1), 1021–1028.
- Firmansyah, D. (2018). *Analysis Of Language Skills In Primary School Children (Study Development Of Child Psychology Of Language)*. 2(1), 35–40.
- Hamdayana. (2017). *Model Dan Metode Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Noor. (2011). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana prenada media group.
- Rosmaya. (2013). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(5), 111–127.
- Sobari. (2013). Penerapan Teknis Siklus Belajar Dalam Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah Berbasis Pokasional. *Jurnal Semantik*, 1(1), 17–41.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triyani, N., Romdon, S., & Ismayani, M. (2018). Penerapan Metode Discovery Learning Pada Pembelajaran Menulis Teks Anekdote. *Jurnal Parole*, 1(September), 713–720.
- Wikanengsih. (2013). Model Pembelajaran Neurolinguistic Programming Berorientasi Karakter Bagi Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa SMP. *Semantik*, 19(2), 177–186. <https://doi.org/10.17977/JIP.V19I2.4210>

